

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) atau DHF (Dengue Haemorrhagic Fever) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang jumlah penderitanya cenderung meningkat dan penyebarannya semakin luas. Penyakit yang disebabkan oleh infeksi yang dibawa oleh nyamuk *Aedes Aegypti* yang menyebabkan demam akut selama 2-7 hari dengan penderita yang nampak lesu dan suhu badan mencapai 40°C dan bersifat bifasik, yakni panas akan turun di hari ke-3 atau ke-4 tetapi hari berikutnya naik lagi. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah hipertermi pada anak DHF di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo.

Studi Kasus ini menggunakan metode pengumpulan data secara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subyek penelitian dilakukan pada dua klien yang mengalami hipertermi dengan diagnosa DHF. Tindakan keperawatan untuk menangani hipertermi pada kedua klien meliputi pengkajian, analisa data, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi yang terdapat dalam asuhan keperawatan.

Kerjasama antar petugas kesehatan dalam pemberian terapi dan keluarga klien yang bersedia membantu perawat dalam memotivasi klien sangat berpengaruh besar pada keberhasilan asuhan keperawatan. Setelah diberikan perawatan selama tiga hari diharapkan masalah pada anak I dan H sudah teratasi sesuai yang diharapkan.

Simpulan dari hasil tindakan keperawatan seperti memberikan kompres, menganjurkan klien untuk banyak minum air putih, pemberian cairan infus, dan pemberian obat antipiretik dan sesuai advis dokter yang terlaksana selama tiga hari perawatan di rumah sakit telah memberikan hasil yang maksimal yaitu menurunkan suhu tubuh klien dalam rentang normal .

Kata kunci : Dengue Haemorrhagic Fever, hipertermi